

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam setiap penelitian sangat perlu sekali untuk membatasi ruang lingkup penelitian berupa batasan terhadap obyek masalah penelitian agar sebuah penelitian tidak terlalu lebar dan keluar dari tujuan yang akan dicapai.

Khusus dalam tafsir *al-Manâr*, terdapat banyak ayat-ayat yang dapat dikaji dan dianalisis, dan penelitian ini tidak akan mengkaji keseluruhan ayat yang terdapat dalam tafsir tersebut. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan diri untuk lebih konsen pada penelitian tentang ayat yang menjelaskan perempuan dalam tafsir *al-Manâr* dengan mengeluarkan pemikiran-pemikiran dari kedua pengarang kitab tafsir tersebut. Untuk lebih jelasnya, penelitian ini akan diberi batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan difokuskan pada kajian ayat al-Qur'an tentang perempuan yang terdapat dalam tafsir *al-Manâr* dengan memilah-milah ayat-ayat yang berhubungan dengan perempuan.
2. Banyaknya ayat tentang perempuan dalam al-Qur'an menjadi perhatian penulis untuk membatasi ayat-ayat tersebut pada beberapa ayat yang penulis anggap penting untuk dikaji. Adapun ayat-ayat tentang perempuan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - 2.1. Asal Kejadian Perempuan
  - 2.2. Poligami
  - 2.3. Hak-hak perempuan
    - 2.2.1 Hak mendapatkan mahar
    - 2.2.2 Hak mendapatkan cerai (*thalaq*)
    - 2.2.3 Hak mendapatkan waris
    - 2.2.4 Hak mendapatkan pendidikan dan pekerjaan
    - 2.2.5 Hak mengeluarkan pendapat dan berpolitik
  - 2.4. Persamaan dan perbedaan laki-laki dan perempuan
  - 2.5. Relasi laki-laki dan perempuan dalam keluarga

3. Setelah menganalisa masalah dalam penelitian ini, penulis akan menyetengahkan sebuah tinjauan terhadap prospek kontributif penelitian tentang perempuan yang dihasilkan dari analisis terhadap pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam tafsir *al-Manâr*. Dengan adanya beberapa batasan terhadap obyek masalah diatas, penentuan karakteristik data-data pada obyek penelitian ini menjadi faktor terpenting guna mendeskripsikan pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha tentang perempuan. Adapun karakteristik data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan dari berbagai sumber berupa teks-teks, literatur atau disebut juga data dokumen yang harus berkaitan dengan tema penelitian.

### **3. Metode Penelitian**

Dari ruang lingkup yang dijelaskan diatas dan berdasarkan karakteristik data-data yang didapatkan dalam penelitian ini kebanyakan berupa data dokumen, maka metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan interpretatif.

Selain alasan di atas, terdapat dua alasan lain yang dapat penulis kemukakan berkaitan dengan penggunaan metode dan pendekatan diatas.

*Pertama*, sejauh pengetahuan penulis metode dan pendekatan ini merupakan metode yang sesuai dengan kajian yang akan penulis lakukan, karena selama kurun yang lama dan perkembangan ilmu pengetahuan, belum ada satu metode pun yang lebih tepat untuk penganalisaan data dokumen selain metode dan pendekatan di atas.

*Kedua*, objek kajian yang akan penulis teliti adalah pemikiran dari dua tokoh ulama modern dalam sebuah tafsir yang mereka tulis dengan menggunakan metode tafsir *al-Adâbi al-Ijtimâ'i*. Metode penulisan tafsir yang mereka lakukan ini sangat menekankan pada kejelasan teks dan konteks bahasa dalam setiap ayat serta mengkontraskan ayat tersebut dengan situasi dan kondisi pada saat mereka menafsirkan ayat. Apakah ayat tersebut dapat diterapkan pada masa itu? Dengan demikian, menurut penulis, untuk memahami dan mengkaji pemikiran-pemikiran mereka – yang terdapat dalam tafsir *al-Manâr* tentang perempuan – harus dengan pendekatan interpretasi terhadap apa yang dikemukakan dalam tafsir mereka.

#### 4. Unit Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, penetapan unit analisis dianggap penting untuk menegaskan apa yang akan dikaji dan memberi fokus pada apa yang akan diinvestigasi serta untuk menghindari bias dalam menarik kesimpulan atau menarik kesimpulan diluar apa yang telah dibingkai oleh unit analisisnya.

Adapun unit analisis pada penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan perempuan yang tertuang dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan menekankan pada obyek kasus pemikiran dua tokoh pengarang tafsir *al-Manâr*, Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha. Unit analisis ini kemudian akan dijadikan lebih spesifik dengan menghadirkan sub unit analisis.

Agar lebih jelas dan mudah dalam memahami obyek kasus, unit analisis dan sub unit analisis penelitian ini, maka penulis hadirkan penjelasannya dalam bentuk tabel berikut:

<b>Obyek Kasus</b>	<b>Pemikiran Syeikh Muhammad Abduh dan Sayyid Muhammad Rasyid Ridha dalam tafsir <i>al-Manâr</i></b>
<b>Unit Analisis</b>	Ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang perempuan
<b>Sub Unit Analisis</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Asal Kejadian Perempuan</li><li>2. Poligami</li><li>3. Hak-hak perempuan<ol style="list-style-type: none"><li>3.1. Hak mendapatkan mahar</li><li>3.2. Hak mendapatkan cerai (<i>thalaq</i>)</li><li>3.3. Hak mendapatkan waris</li><li>3.4. Hak mendapatkan pendidikan dan pekerjaan</li><li>3.5. Hak mengeluarkan pendapat dan berpolitik</li></ol></li><li>4. Persamaan dan perbedaan laki-laki dan perempuan</li><li>5. Relasi laki-laki dan perempuan dalam keluarga</li></ol>

Tabel 1 Analisis Penelitian

Gambar disesuaikan dengan Buku Pedoman Mahasiswa tahun 2006, h. L-8

## 5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini berdasarkan pada karakteristik data dokumen, oleh karena itu untuk menyesuaikan dengan karakteristik data tersebut, maka dalam pengumpulan data penelitian, penelitian ini menggunakan teknik *Library Research*, yaitu melakukan pencarian data-data dokumen dari berbagai pustaka. Data-data tersebut kemudian akan dianalisa sesuai dengan tahapan-tahapan analisis data yang akan dijelaskan kemudian.

Dari penganalisaan sumber data tersebut diharapkan akan didapatkan data primer dan sekunder guna mendukung keberhasilan penelitian ini. Adapun data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir *al-Manâr* karya Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha yang kemudian akan dilengkapi dengan data primer lain berupa karya-karya lain dari kedua tokoh tersebut yang mempunyai hubungan dengan ayat-ayat tentang perempuan, seperti *Tafsir Juz'amma, Durûs Min al-Qur'an al-Karîm* karya Syeikh Muhammad Abduh dan karya Muhammad Rasyid Ridha seperti *al-Khilâfah wa al-Imâmah al-Uzhmâ* dan *Huqûq al-Mar'ah al-Muslimah*.

Disamping data-data primer di atas, data-data pada penelitian ini juga akan dilengkapi dengan data sekunder berupa buku-buku yang ditulis oleh para ulama selain dua tokoh di atas yang mempunyai hubungan dengan pemikiran kedua tokoh tersebut tentang ayat-ayat perempuan. Data-data itu seperti *Tahrir al-Mar'ah baina Muhammad 'Abduh wa Qasim Amin* karya Sayyid Muhammad Razab, dan karya-karya lainnya.

## 6. Validasi dan Pemeriksaan Data Penelitian

Setelah data-data yang dibutuhkan telah didapatkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi dan pemeriksaan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, validasi dilakukan untuk mendapatkan keabsahan dan kesesuaian data dokumen dengan penelitian, sehingga penelitian tersebut tidak terlepas dari bingkai permasalahan yang telah dibentuk dalam rumusan masalah.

Adapun kriteria dan tehnik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kriteria	Tehnik Pemeriksaan Data	Yang dilakukan
Kredibilitas	1. Ketekunan pengamatan 2. Kecukupan referensi 3. Pengecekan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan sumber-sumber data yang didapat dalam berbagai data dokumen</li> <li>• Mengamati, menganalisa dan memahami data-data yang didapatkan</li> <li>• Menginterpretasikan data-data dengan melakukan perbandingan pemaahaman para pakar</li> </ul>
Keteralihan	4. Uraian rinci	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian penafsiran teks sepenuhnya dikaitkan dengan maksud teks dan terkadang dikuatkan dengan pendapat ulama</li> </ul>
Kebergantungan	5. Audit kebergantungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis sepenuhnya bergantung pada teks karya Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha</li> </ul>
Kepastian	6. Audit kepastian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan keabsahan interpretasi teks asli dalam bahasa Arab dicantumkan dalam uraian analisa penelitian</li> </ul>

Tabel 2. Validasi dan Pemeriksaan Data Penelitian

Gambar disesuaikan dengan Buku Pedoman Mahasiswa tahun 2006, h. L-9

## 7. Metode Analisis Data

Setelah melakukan verifikasi terhadap pengumpulan data melalui validasi dan pemeriksaan keabsahan data, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis data. Adapun metode yang akan digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis wacana (*discourse analysis*).

Mengapa metode analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini? Mengingat karakteristik dalam penelitian ini adalah data dokumen, juga karena disadari bahwa persoalan yang terdapat dalam teks bukan hanya terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, melainkan mencakup struktur pesan yang lebih kompleks, termasuk juga yang perlu diperhatikan dari teks adalah ideologi dibalik teks, dan konteks dimana suatu teks itu lahir. Maka analisis wacana merupakan metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Berikut akan dijelaskan tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Tahap penyeleksian data, setelah data dikumpulkan, kemudian data-data tersebut diseleksi kelayakannya agar dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini.
2. Tahap Pengklasifikasian data, setelah dilakukan penyeleksian kelayakan, selanjutnya adalah mencari bagian-bagian mana saja yang merupakan data-data yang memuat pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam menafsirkan ayat-ayat tentang perempuan, dan mana saja data-data yang memuat pemikiran para pakar tentang perempuan dengan mengklasifikasikannya sesuai kebutuhan penelitian.
3. Tahap interpretasi data, setelah melakukan klasifikasi data, selanjutnya data-data tersebut dipahami dengan benar agar dapat diinterpretasikan dengan benar pula. Interpretasi dilakukan hanya pada pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dalam menafsirkan ayat-ayat tentang perempuan

4. Tahap sistematisasi penafsiran, setelah diinterpretasi, hasil interpretasi tersebut akan disistematiskan dalam sebuah bagan sistematis yang menggambarkan susunan penafsiran mulai dari yang global sampai yang lebih terperinci. Sehingga dengan demikian akan mudah didapatkan kesimpulan akhir dan hipotesis dari penelitian ini dengan cepat, akurat dan maksimal, serta dapat memberikan kontribusi maksimal pula terhadap kajian-kajian keislaman, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan perempuan baik dari segi wacana teori maupun aplikasi.

Selain beberapa metode di atas, dalam setiap penelitian yang dilakukan diharuskan adanya hubungan antara masalah penelitian dengan logika penelitian, karena jika satu penelitian itu tidak sesuai dengan logika penelitian dan jauh dari keterkaitan logika penelitian, maka keabsahan penelitian tersebut patut dipertanyakan. Oleh karena itu berikut akan digambarkan tabel hubungan antara masalah penelitian dengan logika penelitian dalam penelitian masalah perempuan yang menjadikan pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha sebagai obyek kajian penelitian:

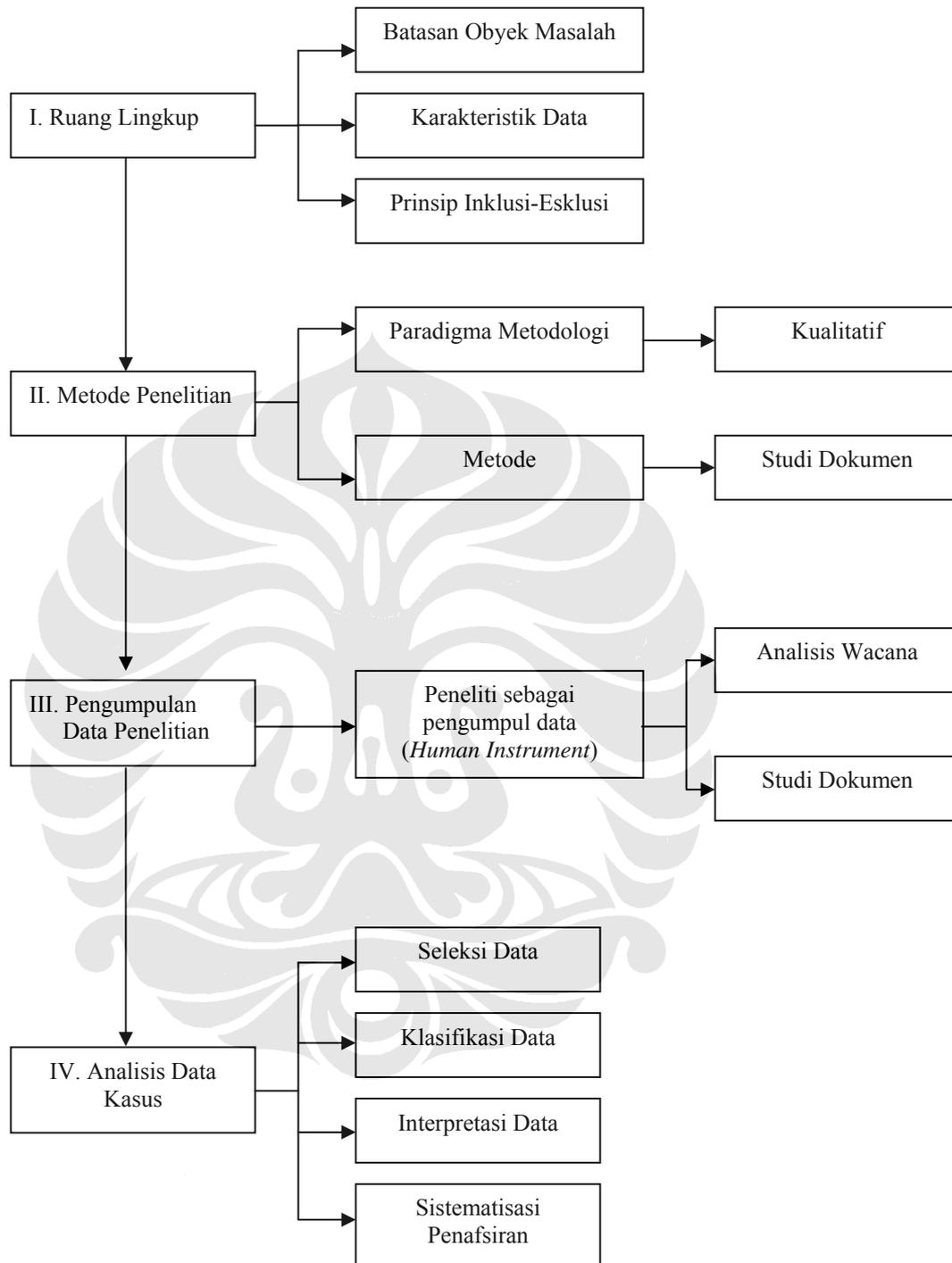
Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Masalah	Data yang diperlukan	Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data
1. Apakah semua pemikiran Muhammad Rasyid Ridha dalam menafsirkan ayat-ayat tentang perempuan sama dengan pemikiran Muhammad Abduh selaku gurunya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan memahami pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam tafsir <i>al-Manâr</i></li> <li>Pendapat para pakar seputar kajian perempuan</li> </ul>	Data-data dokumen (berupa buku-buku yang berkaitan dengan kajian penelitian)	Studi Dokumen ( <i>library research</i> )	Analisis Wacana
2. Mengapa terjadi perbedaan pemikiran antara Muhammad Abduh (sebagai guru) dan Rasyid Ridha (sebagai murid)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan memahami pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha yang kemudian akan dianalisa untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam tafsir <i>al-Manâr</i></li> <li>Pendapat para pakar seputar kajian perempuan</li> </ul>	Data-data dokumen (berupa buku-buku yang berkaitan dengan kajian	Studi Dokumen ( <i>library research</i> )	Analisis Wacana

dalam memahami ayat-ayat tentang perempuan?	mencari argument-argument yang menyebabkan mereka berbeda pendapat dalam memahami suatu ayat		penelitian)		
3. Bagaimana pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dalam memahami ayat-ayat tentang perempuan dalam tafsir <i>Al-Manâr</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginterpretasikan pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha tentang perempuan dalam tafsir <i>Al-Manâr</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad Rasyid Ridha dalam tafsir <i>al-Manâr</i> tentang perempuan yang akan diinterpretasikan dan dicocokkan dengan kehidupan masa kini</li> </ul>	Data-data dokumen (berupa buku-buku yang berkaitan dengan kajian penelitian)	Studi Dokumen ( <i>library research</i> )	Analisis Wacana
3. Apakah pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dalam tafsir <i>al-</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Deskripsi tentang wacana perempuan dimasa kini dan mendatang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Data-data seputar bagaimana umat Islam menyikapi perempuan dimasa lalu dan sekarang</li> </ul>	Karya-karya ilmiah yang mengulas tentang tema	Studi Dokumen ( <i>library research</i> )	Analisis Wacana

<p><i>Manâ</i> dapat memberikan kontribusi terhadap kajian perempuan di masa kini dan mendatang?</p>	<p>▪ Kelayakan penerapan konsep pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha tentang perempuan dimasa kini dan mendatang</p>		perempuan		
--	---	--	-----------	--	--

Tabel 3. Hubungan Pertanyaan Penelitian dengan Logika Penelitian

Gambar disesuaikan dengan Buku Pedoman Mahasiswa tahun 2006, h. L-6



Tabel 4. Struktur Logis Metodologi Penelitian

Gambar disesuaikan dengan Buku Pedoman Mahasiswa tahun 2006, h. L-11